BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik tradisional di Indonesia merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat. Musik tradisional adalah bentuk keragaman seni budaya nusantara yang melekat pada kebudayaan nasional. Salah satu bentuk kebudayaan tersebut ialah kesenian. Kesenian merupakan sebuah hasil karya manusia yang tidak bisa terlepas dari kehidupan. Seni merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat yang hidup di era globalisasi ini. Seni tradisional merupakan seni asli daerah yang harus dilestarikan. Salah satu contoh kesenian tradisional yang sekarang ini mulai redup dan jarang peminatnya adalah karawitan.

Karawitan merupakan salah satu bentuk kesenian yang ada di Indonesia. Menurut Nooryan Bahari (2008:55) "karawitan adalah kesenian yang meliputi segala cabang seni yang mengandung unsur-unsur keindahan, halus, serta ruwet (rumit)."Dalam karawitan terdapat kaidah pokok seperti laras, pathet, irama, dan teknik. Karawitan juga merupakan seni tradisional yang memiliki ciri-ciri khusus. Seni karawitan merupakan seni yang sekarang mulai redup dan jarang sekali diketahui keberadaannya.

Keberadaan karawitan sekarang terancam berkurang eksistensinya terutama oleh generasi muda akibat pengaruh globalisasi. Globalisasi ini juga berdampak pada perkembangan dunia musik yang ada di Indonesia. Akhir-akhir ini banyak sekali bermunculan musisi-musisi baru baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Mereka membawa genre-genre dan suasana baru dalam bermusik. Munculnya musik-musik modern saat ini sangat mempengaruhi selera bermusik masyarakat sekarang, terutama generasi

mudayang cenderung lebih mengenal dan menyukai musik-musik modern karena masih kurangnya pendidikan musik tradisional. Apabila generasi muda saat ini tidak diperkenalkan dengan karawitan tidak menutup kemungkinan karawitan tersebut akan punah.

Oleh karena itu seni karawitan harus dikembangkan dan dilestarikan. Untuk melestarikan budaya tradisional agar dapat bertahan eksistensinya dengan cara beberapa sekolah memperkenalkannya melalui suatu kegiatan terstruktur dan berkesinambungan yaitu salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Mulyono (2008:187) berpendapat bahwa "kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pembelajaran biasa." Kegiatan ekstrakurikuler juga dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam ketrampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah diluar jam pelajaran biasa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat sebagai wadah mengembangkan bakat peserta didik juga sebagai tempat untuk menempa karakter peserta didik sehingga menghasilkan lulusan yang berpendidikan, terampil, dan berkarakter

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Oktober 2016 di SDN Palur 02 telah menerapkan agar siswa tidak melupakan jati diri bangsa yang kaya akan budaya daerah dalam kesenian tradisional dengan diadakan ekstrakurikuler karawitan. Ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh siswa kelas 1 sampai kelas 5 dengan dilatih oleh seorang seniman yang memiliki keahlian khususnya dalam bidang karawitan gamelan. Pada saat ekstrakurikuler karawitan berlangsung terlihat masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikutinya dikarenakan siswa tidak tertarik dengan karawitan yang mereka anggap kuno karena mereka lebih tertarik pada musik modern (pop , rock , dan lain-lain) serta suasana selama kegiatan ekstrakurikuler karawitan yang menjenuhkan membuat siswa merasa bosan. Hal ini terjadi karena dimungkinkan dalam pelaksanaannya guru tidak membuat suasana yang

menyenangkan yang kurang dapat menggugah semangat siswa sehingga siswa tidak tertarik dan merasa bosan dalam mengikuti ekstrakurikuler karawitan.

Untuk tetap mempertahankan dan melestarikan seni karawitan, maka kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini penting untuk diajarkan kepada siswa generasi penerus bangsa agar karawitan ini tidak punah ditengah ancaman globalisasi yang semakin berkembang pesat. Melalui kegiatan ekstrakurikuler karawitan ini saya berharap siswa sebagai generasi penerus bangsa dapat membekali siswa tentang seni dan siswa dapat lebih mencintai seni tradisional.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik mengangkat judul"EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SDN PALUR 02."

B. Rumusan Masalah

a. Apa yang melatar belakangi diadakannya ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02?
b. Apa tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02?
c. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN palur 02?
d. Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02 ?
e. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02?
f. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02?
g. Apa saja faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02?
h. Upaya apa yang ditempuh untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02?

C. Tujuan Penelitian

a. Untuk mendeskripsikan latar belakang diadakannya ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02.

b. Untuk mendeskripsikan tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02.
c. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02.
d. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02.
e. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02.
f. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN Palur 02.
g. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitandi SDN Palur 02.
h. Untuk mengidentifikasi upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi berbagai hambatan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitandi SDN Palur 02.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran ekstrakurikuler karawitan dalam pembelajaran seni musik di sekolah.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu solusi kepada sekolah bagaimana memperkenalkan kebudayaan daerah dipersekolahan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi peneliti untuk menelaah secara kualitatif terhadap peran serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan disekolah.